

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam kondisi pasangan suami istri yang tinggal berjauhan peranan komunikasi interpersonal menjadi sangat penting. Walaupun jauh (dalam jarak), dengan kemajuan teknologi sekarang ini sangat mudah bagi suami istri untuk berkomunikasi. Berikut ini adalah gambaran komunikasi interpersonal pada masing-masing subjek:

1. Subjek Pertama (AN)

AN cukup memiliki sikap terbuka dengan suaminya. ia selalu menceritakan hal yang terjadi ketika suami AN sedang tidak berada dirumah. Namun subjek akan menceritakan secara tatap muka yaitu ketika suami subjek sedang pulang kerumah. Subjek AN sangat memahami dan mengerti suaminya. Karena sebelum menikah subjek sudah terbiasa ditinggal tugas oleh suaminya, Ia pun tidak pernah ingin membuat suaminya khawatir dengan selalu berusaha untuk mengatasi permasalahan yang ada. Sehingga suami subjek dapat fokus pada pekerjaannya. Setelah menikah subjek selalu siap menemani suaminya ketika dipindah tugaskan. Hal ini membuat subjek sempat tinggal di Surabaya ikut suaminya, namun subjek meminta izin kepada suaminya ketika sedang hamil untuk pindah bersama keluarganya di Bandung agar suaminya tenang pada saat sedang berlayar meninggalkan subjek. Subjek tidak ada perasaan untuk berfikiran macam-macam serta percaya kepada suaminya ketika sedang menjalankan tugas diluar kota atau pulau karena dengan subjek mengikuti kegiatan jalsenastri membuat subjek mengerti bagaimana sebagian dari pekerjaan suaminya. Subjek pun dapat menempatkan diri agar setara dengan anak-anaknya.

2. Subjek kedua (AS)

Subjek AS, cukup memiliki sikap keterbukaan namun subjek AS memilih untuk tidak selalu menceritakan masalah yang sudah terjadi. Baginya apabila sudah terjadi tidak usah di bicarakan lagi. Subjek akan menceritakan kepada suaminya dengan mencari waktu yang tepat, apabila masalah tersebut sudah menjadi beban pikiran. Subjek juga aktif mengikuti kegiatan jasasenastri menurutnya dengan mengisi waktu luang membuatnya tidak akan merasakan jenuh di rumah. Hal tersebut didukung oleh suaminya dari pada subjek harus bekerja. Subjek mengatakan bahwa subjek tidak berani mengungkapkan perasaannya. Hal tersebut subjek terlihat berada di posisi yang tidak seimbang dengan suaminya. Suaminya berada di posisi yang lebih dominan dibandingkan subjek. Hal ini menunjukkan kurang adanya sikap kesetaraan yang dimiliki oleh subjek dalam kehidupan rumah tangganya.

3. Subjek ketiga (DD)

Subjek DD cukup memiliki sikap terbuka, namun subjek kurang bersedia untuk menerima pandangan dari orang lain (suaminya). Subjek pun memiliki sikap empati, karena subjek mulai dapat memahami bagaimana kondisi suaminya yang jarang bercerita tentang kesehariannya dikarenakan adanya aturan dari instansi tempatnya bekerja. Subjek DD juga memiliki sikap mendukung terhadap karir suaminya begitupun suami subjek juga mendukung keputusan yang dilakukan subjek ketika suami subjek sedang tidak ada dirumah. Setelah subjek memiliki anak perempuan sikap subjek yang mencurigai suaminya sehingga sering terjadi konflik dalam rumah tangganya berkurang. Subjek melihat adanya perubahan perilaku dari suaminya menjadi lebih

baik sehingga membuat subjek menjadi lebih percaya dan tidak berfikiran macam-macam. Dalam sikap kesetaraan subjek DD kurang mampu bersikap setara dengan orang lain karena subjek merasa dirinya lebih tahu kondisi anak-anaknya dibandingkan suaminya yang tidak berada dirumah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, memperlihatkan bahwa keterbukaan komunikasi lebih banyak dilakukan oleh istri dibandingkan suami. Pada istri, keterbukaan komunikasi menunjukkan bahwa mereka lebih mudah dan nyaman bersikap terbuka dalam berbagai hal seperti perasaan, perhatian, dan permasalahan yang terjadi dalam keluarga. Sementara suami ada saat-saat tertentu menjadi tidak terbuka terhadap pasangannya karena pengaruh kondisi dan lingkungan pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar yang berperan lebih besar dalam menjalin komunikasi interpersonal adalah istri. Ketiga subjek yang diteliti cukup memiliki sikap keterbukaan, ketiganya sama-sama akan melihat situasi dan kondisi suaminya sebelum menceritakan segala permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan karena sebelum mereka menikah dengan anggota TNI Angkatan Laut, mereka mendapatkan pembekalan khusus tentang bagaimana peran dan tanggung jawab sebagai istri anggota TNI Angkatan laut. Dengan adanya pembekalan tersebut membuat para subjek cukup memahami perasaan, situasi dan kondisi pasangan. Menurut para subjek hal tersebut dilakukan agar suami mereka tetap fokus untuk melaksanakan tugas Negara. Ketiga subjek juga memiliki sikap positif terhadap pasangan dan dapat mengakui bahwa kedua belah pihak memiliki kepentingan, bernilai, berharga dan dibutuhkan.

B. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan Triangulasi sumber kepada pasangannya untuk mendapatkan data informasi yang lebih akurat dan mendalam.
2. Menambah jumlah partisipan yang diwawancarai secara mendalam agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih tentang komunikasi interpersonal pada istri TNI Angkatan Laut yang sedang jarak jauh